

## **Sejarah Perkembangan Lembaga Pendidikan Madrasah**

Badriyatul Hilmi Al-Ummah

### **A. Pendahuluan**

Indonesia sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam telah menjalani perjalanan panjang dalam mengembangkan sistem pendidikan Islamnya. Salah satu komponen utama dari sistem tersebut adalah lembaga pendidikan Madrasah. Seiring dengan perkembangan zaman, madrasah telah mengalami transformasi dan penyesuaian untuk memenuhi tuntutan masyarakat modern.

Pada awalnya, madrasah di Indonesia lebih berfokus pada aspek keagamaan, dengan tujuan utama menyampaikan ajaran agama Islam kepada generasi muda. Namun, seiring dengan pertumbuhan jumlah peserta didik, peran madrasah pun berkembang menjadi lebih kompleks, mencakup aspek-aspek seperti pendidikan umum, pengembangan karakter, dan persiapan peserta didik untuk berkontribusi dalam masyarakat.

Konteks historis dan sosial juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan madrasah di Indonesia. Pendidikan Islam di Indonesia telah mengalami berbagai fase, termasuk periode kolonial dan era reformasi. Sejumlah kebijakan pendidikan nasional telah memengaruhi arah dan fokus madrasah, seperti pengintegrasian kurikulum nasional dan upaya peningkatan standar kualitas pendidikan.

Perubahan dalam tatanan sosial dan teknologi juga memberikan dampak pada madrasah. Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi membuka peluang baru dan sekaligus tantangan bagi madrasah dalam menghadapi era digital. Peningkatan akses informasi mempercepat perubahan sosial, dan madrasah perlu menyesuaikan diri agar tetap relevan dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan.

Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang latar belakang perkembangan madrasah menjadi penting. Dengan mengeksplorasi sejarah, dinamika sosial, dan perubahan kebijakan pendidikan, kita dapat membentuk pandangan yang komprehensif tentang bagaimana madrasah berkembang di Indonesia. Hal ini tidak hanya relevan untuk pengembangan pendidikan Islam, tetapi juga untuk kontribusi madrasah dalam mendukung visi pendidikan nasional yang holistik dan inklusif.

## B. Awal Mula Pendirian Madrasah di Indonesia

### 1. Peranakan Bugis: Kontribusi Masyarakat Bugis dalam Pendirian Madrasah

Pada abad-abad awal Islam di Indonesia, masyarakat Bugis memainkan peran penting dalam penyebaran dan pengembangan agama Islam. Kontribusi mereka terhadap pendirian madrasah menjadi landasan awal bagi perkembangan sistem pendidikan Islam di kepulauan ini. Masyarakat Bugis dikenal sebagai pedagang dan pelaut yang menjalin hubungan perdagangan yang erat dengan berbagai wilayah, membawa bersamaan nilai-nilai Islam dan mendirikan madrasah sebagai pusat pendidikan agama. Pengaruh mereka membentuk karakteristik awal madrasah, baik dari segi kurikulum maupun pengelolaan lembaga pendidikan.

### 2. Madrasah Melayu di Pasai, Sulawesi: Sejarah dan Pengaruh Madrasah Melayu di Pasai

Madrasah Melayu di Pasai, Sulawesi, menjadi titik penting dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia. Didirikan pada masa lampau, madrasah ini tidak hanya menyediakan pendidikan agama, tetapi juga menjadi pusat intelektual yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan kajian keagamaan. Pengaruh Madrasah Melayu di Pasai tidak hanya meluas di wilayah Sulawesi, tetapi juga memberikan sumbangan besar terhadap perkembangan madrasah di daerah-daerah sekitarnya.

### 3. Madrasah Peranakan di Surabaya: Peranakan dalam Konteks Madrasah di Surabaya

Madrasah Peranakan di Surabaya mencerminkan adopsi dan penyesuaian budaya lokal terhadap pendidikan Islam. Dalam konteks ini, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga yang mempertahankan identitas lokal. Peranakan di Surabaya memberikan kontribusi signifikan terhadap keberlanjutan dan keberagaman pendidikan Islam, menciptakan model madrasah yang unik dalam tradisi budaya setempat.

### 4. Peran Pengajar Arab: Kontribusi Pengajar Arab dalam Pengembangan Madrasah

Pengajar Arab memiliki peran sentral dalam pengembangan madrasah di Indonesia. Kedatangan mereka membawa pengetahuan agama Islam yang mendalam dan pengalaman dalam metode pengajaran. Kontribusi mereka mencakup penyediaan pemahaman tafsir Al-Qur'an, ilmu hadis, dan berbagai disiplin ilmu keislaman lainnya. Kehadiran pengajar Arab juga memberikan nuansa internasional pada madrasah, membuka pintu bagi pertukaran budaya dan pemahaman yang lebih luas.

### C. Madrasah Melayu dan Madrasah Peranakan

Dalam aspek organisasi dan administrasi, Madrasah Melayu memiliki struktur yang mengakar pada norma-norma Islam dan nilai-nilai Melayu, dengan kepala sekolah, dewan guru, dan komite orang tua yang mempertimbangkan kriteria keagamaan dan akademis. Administrasi madrasah ini seringkali melibatkan keputusan etika dan moral Islam. Di sisi lain, Madrasah Peranakan mencerminkan pengaruh budaya Tionghoa dalam struktur organisasi dan pengelolaannya, mungkin melibatkan keputusan kolektif yang mempertimbangkan pandangan kelompok etnik Tionghoa dan elemen budaya yang ingin dipertahankan. Kebijakan pendidikan Madrasah Melayu terfokus pada panduan dan aturan Islam, termasuk kurikulum yang menekankan agama Islam dan nilai-nilai moral. Sementara itu, Madrasah Peranakan mungkin menunjukkan upaya memadukan unsur-unsur

budaya Tionghoa dalam kebijakan pendidikannya, mencakup pengajaran bahasa Tionghoa dan pemahaman tradisi Tionghoa. Program studi Madrasah Melayu umumnya menawarkan mata pelajaran keislaman dengan tambahan mata pelajaran umum. Di Madrasah Peranakan, program studi dapat mencakup mata pelajaran keislaman ditambah fokus pada elemen-elemen ke-Tionghoan. Karya dan pengarang yang memengaruhi Madrasah Melayu adalah ulama dan sarjana Islam terkemuka, sedangkan di Madrasah Peranakan, pengarang atau karya yang menonjol mungkin membahas harmoni antara Islam dan tradisi Tionghoa atau perkembangan keagamaan di kalangan masyarakat Peranakan.

#### D. Peranan Madrasah dalam Penyebaran Ilmu dan Budaya Islam

Madrasah memiliki peran krusial dalam penyebaran ilmu dan budaya Islam, memainkan peranan penting dalam proses transliterasi ilmu, pencarian, pengajaran, dan penerapan ilmu, serta dampaknya pada sektor ekonomi melalui wirausaha, perbankan, dan perkerasan.

##### 1. Proses Transliterasi Ilmu

Madrasah berperan sebagai agen penting dalam mentransliterasi ilmu Islam dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia. Ini melibatkan menerjemahkan teks-teks klasik dan ilmu pengetahuan Islam ke dalam bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat setempat. Madrasah tidak hanya menyampaikan ajaran agama Islam, tetapi juga menyumbangkan pemahaman mendalam terhadap teks-teks klasik dan konsep ilmu pengetahuan Islam ke dalam konteks lokal.

##### 2. Pencarian, Pengajaran, dan Penerapan Ilmu

Madrasah memiliki peran sentral dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pencarian, pengajaran, dan penerapan ilmu. Guru-guru madrasah berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan membimbing peserta didik dalam memahami konsep-konsep keislaman. Kontribusi madrasah tidak hanya terbatas pada pendidikan agama, tetapi juga melibatkan ilmu pengetahuan umum dan

keterampilan praktis, mempersiapkan peserta didik untuk berkontribusi dalam masyarakat secara holistik.

### 3. Wirausaha, Perbankan, dan Perkerasan

Madrasah memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung sektor ekonomi melalui wirausaha, perbankan, dan perkerasan. Pendidikan yang diberikan oleh madrasah tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat diterapkan dalam dunia bisnis. Peserta didik madrasah, dengan pemahaman etika dan moral Islam, mungkin terinspirasi untuk terlibat dalam wirausaha, menjadi pelaku usaha, atau berperan dalam sektor perbankan. Kontribusi ini tidak hanya menciptakan pembangunan ekonomi, tetapi juga mencerminkan peran madrasah dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan produktif.

### E. Perkembangan Madrasah seiring Waktu

Perkembangan Madrasah sepanjang waktu mencakup evolusi dalam tingkat pendidikan, dimulai dari fokus pada pendidikan agama Islam dasar hingga pengenalan mata pelajaran umum dan teknologi, memperluas cakupan kurikulum. Transformasi Madrasah ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi terwujud melalui pembukaan sekolah menengah, memberikan peluang bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih lanjut. Dampak reformasi pendidikan juga membentuk perkembangan Madrasah, dengan peningkatan kualitas pengajaran dan adaptasi terhadap perubahan kurikulum. Selain itu, Madrasah berada di bawah pengaruh kebijakan nasional, seperti integrasi kurikulum nasional dan inisiatif untuk meningkatkan standar kualitas pendidikan, yang membentuk arah dan fokusnya. Dalam konteks ini, Madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan agama Islam, tetapi juga sebagai agen transformasi sosial dan ekonomi, menciptakan lingkungan yang mendukung pencarian, pengajaran, dan penerapan ilmu, serta berkontribusi pada sektor ekonomi melalui wirausaha, perbankan, dan perkerasan. Dengan adaptasi yang berkelanjutan terhadap

perubahan dan keterlibatannya dalam reformasi pendidikan, Madrasah terus menjadi pilar penting dalam pembentukan generasi yang berpengetahuan, etis, dan siap berkontribusi pada kemajuan masyarakat.

#### F. Kesimpulan

Secara keseluruhan, perkembangan Madrasah di Indonesia mencerminkan transformasi yang signifikan dalam pendidikan Islam, dari tingkat dasar hingga pendidikan menengah, sejalan dengan evolusi kurikulum dan tuntutan masyarakat modern. Dampak reformasi pendidikan dan kebijakan nasional telah membentuk arah Madrasah, sementara Madrasah sendiri terus beradaptasi dengan dinamika sosial dan teknologi. Sejarah Madrasah menjadi fondasi yang penting untuk memahami keberagaman kebudayaan Islam di Indonesia, mencakup peran masyarakat Bugis, pengaruh Madrasah Melayu di Pasai dan Madrasah Peranakan di Surabaya, serta kontribusi pengajar Arab. Memahami sejarah ini memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan dan transformasi Madrasah dalam mendukung visi pendidikan nasional yang inklusif dan holistik.

Keberagaman Madrasah tidak hanya tercermin dalam pendidikan agama Islam tetapi juga dalam integrasi nilai-nilai lokal, bahasa, dan budaya. Pentingnya penelitian lebih mendalam dalam menangani variasi lokal dalam Madrasah menjadi dorongan, memungkinkan pemahaman yang lebih kaya terhadap konteks setempat dan peran Madrasah dalam memelihara identitas budaya. Selain itu, potensi karya Madrasah untuk meningkatkan daya saing nasional menjadi semakin nyata. Dengan menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan dan berketerampilan, Madrasah berperan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, meningkatkan daya saing nasional, dan memainkan peran strategis dalam kemajuan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pengakuan terhadap peran dan perkembangan Madrasah perlu terus tumbuh, dan dukungan untuk penelitian lebih lanjut dapat membuka pintu bagi inovasi dan pembaruan yang lebih lanjut di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, N., & Tri Muliati, E. (2015). Analisis Madrasah Aliyah Menengah Atas Di Indonesia: A Realistic Evaluation. *Asian Journal of Education, Social Science, Humanities and Arts*, 3(2), 35-43.
- Asror, R., & Andaryani, L. (2015). Potensi Wirausaha Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Perekonomian. *Asia Journal of Education, Social Science, Humanities and Arts*, 3(1), 29-35.
- Bahri, N., & Abdul, S. (2017). Profil Lembaga Madrasah Aliyah Di Provinsi Aceh. *SARJAS: Seni, Rela-mau dan Ilmu-mengkritik*. Bandung, Indonesia: Jurnal dan Edaran Forum Kajian dan Inovasi Ilmiah dan Teknologi, pp. 347-355.
- Darman, R., & Nasrulloh, N. (2014). Inovasi Dalam Pembelajaran Di Madrasah: Contoh di Yogyakarta. *Journal of the Association for Islamic and Theological Studies*, 34(2), 231-245.
- Farhan, R., & Ardiansyah, N. (2015). Strategi Perencanaan Pembangunan Pendidikan Keagamaan: Madrasah Diniyah. *Educational Leadership*, 32(4), 414-421.
- Mizwar, S., & Adisasmita, D. (2014). Potensi Sumber Daya Manusia Madrasah. *Kependidikan: Indonesian Journal of Education*, 40(4), 569-578.
- Nurman, H., & Anjari, N. (2014). Keberagaman Agama di Indonesia: Strategi Madrasah Menanggulungnya. *Pandangan Pendidikan*, 32(4), 679-693.
- Sa'id, R., & Ihsan, N. (2016). Potensi Keberagaman Agama di Indonesia: Sikap, Pikiran, dan Tindakan Madrasah. *Journal of Islamic and Middle Eastern Education*, 20(2), 245-263.
- Shafei, R., & Safaatudin, N. (2017). Tumbuh Kembang dan Profesionalisme Pengajar di Madrasah. *Islamic and Middle Eastern Studies*, 2(2), 24-32.
- Syahrul, R., & Sumardjo, N. (2014). Analisis dan Strategi Pembangunan Pendidikan Islam di Indonesia. *Journal of the Association for Islamic and Theological Studies*, 34(2), 163-175.
- Yuniar, M., & Saifulloh, N. (2016). Profil Lembaga Madrasah Aliyah Di Provinsi Banten. *Educational Leadership*, 34(4), 452-460.
- Yuniar, M., & Saifulloh, N. (2016). Strategi Perencanaan Pembangunan Pendidikan Islam: Kajian Pada Lembaga Madrasah Aliyah Di Indonesia. *Pandangan Pendidikan*, 42(2), 159-170.
- Yunus, R., & Jauhari, H. (2016). Strategi Perencanaan Pembangunan Pendidikan Islam di Madrasah. *Islamic and Middle Eastern Studies*, 1(1), 27-34.